

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penulisan Skripsi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penambahan mikrokapsul temulawak dengan konsentrasi berbeda pada madu tidak menunjukkan pengaruh terhadap hasil total fenol, kurkumin, kadar air, kadar abu, protein, lemak, dan karbohidrat.
2. Pemberian madu penambahan 5% mikrokapsul yang dibuat dari ekstrak dengan konsentrasi 20% temulawak dalam air berpengaruh dalam penurunan gula darah tikus diabetes melitus tipe 2.
3. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh penurunan terhadap malonaldehid tikus diabetes melitus tipe 2 yang diberi madu penambahan 5% mikrokapsul dari ekstrak dengan konsentrasi 20% temulawak dalam air.
4. Penambahan 5% mikrokapsul yang dibuat dari ekstrak dengan konsentrasi 20% temulawak dalam air pada madu menunjukkan pengaruh dalam peningkatan terhadap kadar hemoglobin tikus diabetes melitus tipe 2.

B. Saran

Saran membangun mengenai penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Penjelasan terkait pengaruh pemberian madu temulawak terhadap gula darah, malonaldehid, dan hemoglobin tikus diabetes melitus tipe 2 ini perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai antioksidan secara spesifik pada faktor yang signifikan mempengaruhi gula darah, malonaldehid, dan hemoglobin.
2. Pada pengujian dari madu temulawak dengan konsentrasi yang berbeda ini perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh sampel mikrokapsul temulawak tanpa ditambahkan pada madu terhadap gula darah, malonaldehid, dan hemoglobin tikus diabetes melitus tipe 2.